

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan memakai bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan jenis berusaha mencari data-data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata atau ungkapan, pendapat-pendapat dari subjek penelitian, baik itu kata-kata secara lisan atau tulisan.¹ Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Emzir bahwasannya di dalam analisa deskriptif kita melaporkan keseluruhan aktifitas secara detail dan mendalam karena mewakili pengalaman khusus. Deskripsi ini ditulis dalam bentuk narasi untuk melengkapi gambaran menyeluruh tentang apa yang terjadi atau peristiwa yang dilaporkan.²

Metode penelitian kualitatif menggunakan beberapa bentuk dalam mengumpulkan data yaitu seperti transkrip wawancara terbuka, deskripsi observasi, analisis dokumen dan artefak lainnya, data tersebut dianalisis dengan tetap mempertahankan keaslian teks. Hal ini dilakukan karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial, dan institusional, dalam penelitian kualitatif juga dikenal dengan tata cara pengumpulan data yang lazim, yaitu melalui studi Pustaka dan studi lapangan.³

¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2000), hal 3

² Emzir, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 175.

³ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Wacana, Vol.13. No.2, Juni 2014, hal.179.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai implementasi startegi pemasaran pendidikan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi strategi pemasaran pendidikan melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Daar-Ruhama.

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini di laksanakan di MTs Daar-Ruhama yang beralamat di Jl. Raya Mandalawangi Cilanggar Kadumadang Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang Banten. Waktu penelitian ini di laksanakan mulai Bulan Januari 2021 sampai Mei 2021.

Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Januari 2021 - Juni 2021					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
	Peletakan Variabel Penelitian						
	Pengajuan Proposal						
	Pembuatan instrumen (Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi)						

	Pengumpulan data menggunakan instrumen (Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi)					
	Pengolaan Data Hasil Penelitian					

C. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menguraikan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participan observation), wawancara mendalam (indepth interview) dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang diperlukan diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan bekisar dari informal ke formal. Tidak seperti pada percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi satu sisi saja, oleh karena itu hubungan asimetris harus tampak. Peneliti

cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan.⁴

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data/informasi mengenai strategi pemasaran pendidikan melalui kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Daar-Ruhama. Wawancara dilakukan dengan Kepala sekolah, Humas PSB, Pengurus dan pengelola kegiatan Ekstrakurikuler, siswa, dan wali murid (Masyarakat).

2. Observasi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan observasi adalah memahami obyek penelitian yang oleh Spradley disebut sebagai social situation (situasi sosial). Situasi sosial memiliki tiga komponen yang terdiri dari place (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktifitas). Jika salah satu saja tidak ditemukan maka observasi tidak memiliki makna.⁵

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, satu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan dengan mengamati sejumlah objek yang ditentukan dalam penelitian. Dengan metode ini, peneliti menggali secara dalam mengenai informasi dan situasi secara umum di

⁴ Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol.11, No.1, Maret 2007, hal.35.

⁵ Anis Fuad, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 12

MTs Daar-Ruhama. Seperti bagaimana letak dan kondisi geografis, sarana prasarana, kegiatan ekstrakurikuler dan strategi pemasaran pendidikan.

3. Dokumentasi

Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan beberapa data/dokumen yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini. Dokumen yang dijadikan data bisa berupa tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang.⁶

Studi dokumen dilakukan untuk mendapatkan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang dimiliki sekolah seperti profil, visi dan misi, tujuan sekolah, data guru, data peserta didik. Dokumen-dokumen yang akan dikumpulkan digunakan untuk melengkapi suatu data penelitian sehingga terdapat suatu gambaran tentang objek yang diteliti.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menguraikan keterangan yang telah diperoleh agar informasi tersebut dapat dipahami oleh peneliti dan juga dipahami oleh orang lain. Penulis melakukan analisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 329.

akan diseleksi terlebih dahulu. Tujuannya adalah supaya data-data yang akan disajikan akan fokus pada penelitian dan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Data Display/ Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya penulis menyajikan data-data tersebut. Karena penulis menggunakan pendekatan kualitatif, maka penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif. Bentuk teks naratif memungkinkan penulis untuk memberikan penjelasan mengenai data yang telah diperoleh secara ringkas dan sederhana. Selain itu penulis juga akan menyajikan data-data yang diperoleh dalam bentuk tabel, gambar dan grafik supaya lebih mudah dipahami. Tujuan dari penyajian data ini untuk membantu penulis dalam penarikan kesimpulan terhadap Strategi Pemasaran pendidikan melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Daar-Ruhama Cimanuk Pandeglang

3. Verifikasi / Menarik kesimpulan

Setelah dua tahapan analisis data dilakukan, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh penulis dalam penelitian. Pada akhirnya hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang telah ditulis. Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

H. Keabsahan Data

Lexy j. Moleong menyebutkan bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut

versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Kriteria keabsahan data dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Derajat Kepercayaan (credibility)

Menurut Sugiyono Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Dalam penelitian ini, peneliti menguji kepercayaan dari hasil penelitian dengan menggunakan metode triangulasi sumber, yang berarti mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda, yaitu dengan membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan pribadi.

2. Keteralihan (transferability)

Sugiyono menyebutkan proses transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, dimana orang lain dapat memahami hasil penelitian yang disajikan dan kemungkinan bagi orang lain untuk mengujikan di tempat lain dengan hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh sebab itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Kebergantungan (dependability)

Sugiyono menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, *depenability* sering disebut juga dengan reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Kepastian (*confirmability*)

Sugiyono menyebutkan bahwa Uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini memakai uji Triangulasi data. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jadi yang dimaksud dengan triangulasi data yaitu: mencocokkan/ *cross check* antara wawancara, dokumen-dokumen, serta observasi yang didapat dari MTs Daar-Ruhama sehingga data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.